

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perdagangan Internasional mempunyai peran dalam laju pertumbuhan ekonomi serta dapat menjalin hubungan yang erat dengan negara lain, khususnya di bidang ekonomi. Seperti halnya negara Indonesia yang merupakan negara berkembang dengan kepadatan penduduk yang relatif tinggi, tentu saja mengakibatkan permintaan akan berbagai macam kebutuhan meningkat.

Salah satunya dalam hal perdagangan dunia, misalnya kegiatan ekspor impor. Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengirimkan barang dari dalam negeri keluar negeri wilayah pabean dengan ketentuan yang berlaku, Impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri kedalam wilayah pabean indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan pembangunan pada sektor perindustrian dan perdagangan yang demikian pesatnya akhir-akhir ini meningkatkan arus lalu lintas keluar masuk barang ke wilayah Indonesia. Dalam hubungan dengan penerimaan negara dari sektor pajak, peningkatan lalu lintas barang yang masuk ke wilayah Indonesia atau berakibat pada meningkatnya pendapatan negara yang berasal dari pengenaan bea masuk atas barang-barang impor yang di masukan oleh importir.

Pemerintah memberikan keleluasaan kepada para pengusaha untuk dapat melakukan kegiatan yang dapat menunjang usaha mereka. Salah satunya dalam hal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kegiatan impor. Kegiatan Impor adalah suatu kegiatan perdagangan barang melewati suatu negara karena kebutuhan barang atau jasa yang lebih murah dan lebih baik mutunya. Kegiatan Impor mempunyai peran penting bagi perekonomian negara itu sendiri dan bisa mendorong perkembangan industri di tempat itu,

dengan adanya perdagangan internasional tersebut negara akan memperoleh keuntungan seperti meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional negara.

Pengeluaran barang impor dari daerah pabean tergantung dari kepentingan importir barang itu sendiri. Barang-barang tersebut ada yang untuk dipakai dan di impor sementara. Jenis impor yang ditetapkan oleh undang-undang kepabeanan ada 2 (dua) yaitu impor untuk dipakai dan impor sementara/diekspor kembali. Sehingga prosedur yang berlaku pada setiap barang impor itu berbeda-beda dan pelaksanaannya dilakukan oleh pejabat Bea dan Cukai yang telah ditunjuk dalam jabatan tertentu berdasarkan undang-undang. Pelaksanaan kegiatan impor di suatu negara harus berpedoman pada undang-undang yang berlaku, untuk itu jika tidak maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi negara dan dapat mempengaruhi kelancaran yang sedang di laksanakan.

Dalam rangka menerapkan penata laksanaan bahan impor, maka dilakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang industri kain, yaitu PT.Melady Garment International. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kain yang berada di daerah Semarang.

PT. Melady Garment International merupakan salah satu perusahaan berfasilitas kawasan berikat yang ada di Semarang. Kawasan Berikat adalah suatu bangunan, tempat, atau kawasan dengan batas-batas tertentu yang didalamnya dilakukan kegiatan usaha industri pengolahan barang dan bahan, kegiatan rancang bangun, perekayasaan penyortiran, pemeriksaan awal, pemeriksaan akhir dan pengepakan barang dan bahan asal impor atau barang dan bahan dari dalam daerah pabean indonesia lainnya, yang hasilnya terutama untuk ekspor.

PT. Melady Garment Internasional tidak bisa mengurus impor sendiri perlu melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan impor barang yaitu salah satunya perusahaan pelayaran (*Shiping Line*), *Freight Forwarding*, dan importir. Dalam menyelesaikan proses impor EMKL

membutuhkan beberapa dokumen untuk penyelesaian impor tersebut diantaranya *invoice*, *packing list* dan *bill of lading*

Guna memenuhi kebutuhan akan tekstil di dalam dan luar negeri yang semakin lama semakin meningkat seperti ini maka perlu diadakan pemenuhan persediaan bahan baku untuk kain yang lebih memadai. Karena bahan baku kain dalam negeri sendiri belum mampu memenuhi target tersebut, maka perlu diadakan impor dari luar negeri. Untuk kepentingan tersebut biasanya importir dapat melakukan sendiri atau menyerahkan pada perusahaan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) kepada *Freight Forwarding*. Dengan demikian EMKL mempunyai peran sangat penting dalam proses pelayanan pengurusan dan penyelesaian barang impor sehingga bisa dengan cepat barang impor dikeluarkan atau diserahkan kepada penerima/importir.

Setiap kegiatan yang menyangkut tentang impor, maka secara otomatis bila melakukan transaksi impor terdapat apa yang dinamakan dengan prosedur impor. Prosedur adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan secara berurutan mulai dari langkah awal hingga langkah terakhir dalam rangka penyelesaian proses suatu pekerjaan, dan prosedur impor itu sendiri adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh importir apabila melakukan impor.

Banyak perusahaan mempunyai kesamaan dalam kegiatan yang menyangkut impor, tetapi ada juga perbedaan antara perusahaan yang satu dengan yang lain, biasanya para pelaku impor akan mencari jalan yang mudah dan menguntungkan bagi para pelaku impor itu sendiri. Maka berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih PT. Melady Garment International Semarang, sebagai tempat untuk mengadakan pengamatan dengan judul **“PROSES PENANGANAN IMPOR MANIFEST PT. MELADY GARMENT INTERNATIONAL SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, masalah dalam pengamatan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengeluaran barang dalam kegiatan impor oleh ekspedisi muatan kapal laut ?
2. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengurusan impor ?
3. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses impor ?
4. Dokumen apa saja yang digunakan dalam proses pengecekan PIB ?

1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan

1. Tujuan penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pengeluaran barang dalam kegiatan impor oleh ekspedisi muatan kapal laut
- b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terlibat dalam pengurusan impor
- c. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses impor
- d. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam proses pengecekan PIB

2. Kegunaan Penulisan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antar alain:

a. Untuk penulis

Dapat mengetahui bagaimana kondisi kerja lapangan sehingga penulis dapat membandingkan ilmu-ilmu teori yang didapatkan penulis selama mengikuti perkuliahan di kampus dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan.

b. Untuk perusahaan

Diharapkan dengan adanya penulisan laporan ini di jadikan masukan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan mutu perusahaan yang berkaitan dengan proses impor .

c. Untuk Lembaga UNIMAR AMNI Semarang

Sebagai informasi dan pengetahuan tambahan mengenai proses penanganan impor, serta sebagai alat penilaian bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya serta dapat di jadikan sebagai bahan referensi/acuan peneliti bagi penulis selanjutnya, dapat di kembangkan menjadi lebih baik lagi bagi taruna/i UNIMAR AMNI Semarang.

1.4 Sistematika penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu samalain, maka penulis memberikan secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan, bab ini sebagai langkah awal untuk mengantarkan pengenalan bab-bab berikutnya. Bab ini terdiri dari Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan sehingga mudah dipahami inti pokok permasalahan yang akan dibahas.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka, Dalam bab ini penulis membahas terkait pengertian impor syarat dan prosedur dalam melakukan kegiatan impor istilah dalam proses impor , instansi terkait dengan kegiatan impor, dokumen dalam proses impor.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai jenis dan sumber data, serta metode metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyelesaikan karyatulis ini.

BAB 4 PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini akan dibahas tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dibahas, sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses penanganan impor, dokumen-dokumen, instansi dan pihak terkait serta hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses penanganan impor *manifest* PT. Melady Garment International Pada EMKL PT. Yudhanusa Ekspresindo Caraka Semarang.

BAB 5 PENUTUP

Berisi kesimpulan yang didapat oleh penulis selama praktik di PT. Yudhanusa Ekspresindo Caraka serta saran-saran yang akan diberikan kepada perusahaan yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja, terutama pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penanganan impor *manifest* agar dapat mengetahui lebih jelas mengenai masalah dan proses impor.

DAFTAR PUSTAKA

Penulis mencantumkan pustaka yang diacu dalam penulisan karya tulis

LAMPIRAN

Penulis melampirkan tambahan yang dapat berupa uraian yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya